

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani seringkali terkalahkan oleh pendidikan akademik lainnya, padahal aspek kesehatan jasmani merupakan aspek penting guna mendukung pendidikan akademik di sekolah. Sebagaimana diketahui bersama bahwa di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat, implikasinya jika tubuh dan pikiran sehat maka siswa pun mudah menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani ini memang telah dirancang secara sistematis guna mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Depdiknas dalam Beni Hamzah dan Oman Hadiana, 2018:3).

Pendidikan jasmani terdapat beragam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan beragam materi pendidikan jasmani termasuk olahraga permainan. Olahraga permainan itu sendiri terdiri dari permainan individu dan permainan beregu. Pembelajaran Pendidikan jasmani yang mengutamakan permainan beregu diantaranya adalah permainan bola futsal. Permainan futsal sangat cocok untuk para siswa di sekolah, karena gerak yang dilakukan pada permainan futsal dapat efektif guna merangsang pertumbuhan anak (Beni Hamzah dan Oman Hadiana, 2018:3).

Olahraga adalah segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong kita

untuk mengembangkan dan membina potensi jasmani dan rohani seseorang dalam bentuk permainan, perlombaan atau pertandingan dan dapat meraih prestasi puncak dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas. Seiring dengan perkembangan zaman, olahraga banyak mengalami peningkatan khususnya dalam olahraga permainan. Minat masyarakat begitu besar terhadap olahraga permainan. Mulai dari peraturan olahraga permainan itu sendiri sampai munculnya olahraga baru yang banyak menarik perhatian masyarakat untuk mencobanya yaitu olahraga futsal. Hal tersebut tampak dengan banyaknya kejuaraan-kejuaraan futsal, mulai dari kejuaraan usia dini sampai usia dewasa (Brila Susi Hawindri, 2016:284-285).

Olahraga ini sangat digemari oleh banyak kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, dan tentunya orang dewasa. Banyaknya tim futsal yang dibentuk menunjukkan bahwa olah raga ini memang sangat menyenangkan bagi semua orang dan itulah sebabnya cukup sering diadakan kompetisi pertandingan futsal. Futsal membutuhkan team work yang solid, skill yang baik, dan juga stamina yang kuat. Walaupun ukuran lapangan olah raga ini tidak sebesar ukuran lapangan sepak bola tapi tenaga yang dikeluarkan ketika melakukan olah raga Futsal biasanya lebih besar dibanding olah raga sepak bola. Ini karena para pemain futsal selalu bergerak sesuai dengan pergerakan bola yang temponya memang sangat cepat dan dinamis (Humaedi, dkk. 2017:81).

Menurut Lhaksana dalam Abdul Narlan, dkk (2017:241) Futsal dalam bahasa Spanyol nya adalah "*futbol sala*" yang berarti sepak bola dalam ruangan.

Permainan futsal sama dengan sepak bola, yang membedakan dari kedua permainan ini adalah jumlah pemain, ukuran bola, ukuran lapangan dan ada beberapa teknik dasar juga yang berbeda. Salah satu kelebihan permainan futsal adalah dengan ukuran lapangan yang kecil sehingga tidak membutuhkan lahan yang sangat luas seperti lapangan sepak bola.

Futsal merupakan cabang olahraga beregu yang dilakukan didalam ruangan dan dimainkan 5 orang dari masing-masing tim. Permainan futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Permainan futsal sama dengan sepak bola, yang membedakan dari kedua permainan ini adalah jumlah pemain, ukuran bola, ukuran lapangan dan ada beberapa teknik dasar juga yang berbeda (Purba dkk, 2014). Salah satu kelebihan permainan futsal adalah dengan ukuran lapangan yang kecil sehingga tidak membutuhkan lahan yang sangat luas seperti lapangan sepak bola (Ardianto dalam Abdul Narlan, dkk. 2017:242).

Sama halnya dengan sepakbola, keterampilan teknik dasar sangatlah berperan penting pada permainan. Macam-macam teknik dasar futsal Menurut Lhaksana dalam Brila Susi Hawindri, (2016:285) ada 5 (Lima) teknik dasar yaitu teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), teknik dasar menembak bola (*shooting*). Teknik dasar futsal harus dikuasai oleh setiap pemain futsal, karena dalam futsal pemain dituntut untuk melakukan teknik dasar dengan tepat dan cepat di bawah tekanan ritme permainan. Tidaklah mudah untuk melatih teknik dasar tersebut sehingga dapat melahirkan pemain-pemain

yang berkualitas. Pembibitan sejak dini merupakan usaha untuk melahirkan pemain-pemain yang berkualitas dan profesional. Setiap teknik yang diajarkan harus diikuti dengan program latihan yang berkelanjutan agar teknik tersebut dapat dikuasai oleh setiap pemain dan berubah menjadi sebuah keterampilan yaitu kemampuan menggunakan teknik permainan yang dapat digunakan dalam setiap kondisi atau keadaan saat bertanding dilapangan.

Permainan futsal mengharuskan para pemainnya diajarkan bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan dan juga sirkulasi permainan tanpa bola ataupun *timing* yang tepat. Seorang pemain juga harus memiliki fisik, mental dan teknik bermain yang baik. Teknik dasar yang perlu dikuasai seorang pemain futsal yaitu *passing, control, chipping, dribbling* dan *shooting*. Seorang pemain harus berlatih secara teratur agar dapat bermain futsal dengan baik dan harus memperhatikan empat aspek latihan yaitu fisik, teknik, taktik dan mental. Agar mendapatkan prestasi yang maksimal maka salah satunya adalah harus menguasai teknik dasar yang sempurna. Melihat perkembangan futsal semakin pesat maka panduan latihan yang diberikan harus sesuai dengan standar yang baik dan tepat sehingga dasar-dasar futsal mampu diberikan dengan baik. Dengan meletakkan pondasi futsal yang baik dan benar tentu akan mampu menciptakan kualitas pemain yang berprestasi tidak saja ditingkat lokal tapi nasional dan bahkan internasional (Justinus Lhaksana dalam Brila Susi Hawindri, 2016:286).

Futsal umumnya menjadi olahraga yang sangat digemari banyak orang

baik dari kalangan anak-anak maupun orang dewasa. Dikalangan mahasiswa juga olah raga ini sangat banyak peminatnya tak hanya kalangan mahasiswa olahraga futsal juga mempengaruhi kalangan pelajar salah satunya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Bahkan saat ini banyak sekolah-sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler futsal. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah, diharapkan dapat meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan non akademis dan juga meningkatkan kreatifitas dan daya tarik siswa terhadap suatu kegiatan yang bertujuan untuk kebugaran jasmani dan juga sosialisasi.

Di Sekolah Menengah Menengah Kejuruan AL-Fudhola, futsal menjadi salah satu ekstrakurikuler yang populer dan favorit. Futsal cenderung menjadi prioritas di sekolah ini seperti halnya dalam keikutsertaan pada turnamen/lomba, seperti turnamen antar sekolah maupun turnamen terbuka. Hal ini dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan eksistensi sekolah terhadap olahraga futsal, sehingga di Sekolah Menengah Kejuruan ini memiliki tim futsal yang telah diseleksi dan dipilih oleh pembina olahraga dan juga pelatih. Sesuai dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Ayat 8 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bahwa “pembina olahraga adalah orang yang memiliki minat dan pengetahuan, kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan/atau pendanaan yang didedikasikan untuk kepentingan pembinaan dan pengembangan olahraga.

Pada umumnya seorang pembinan olahraga sangat berperan penting

dalam terlaksananya suatu kegiatan olahraga, karena dengan adanya pembina akan lebih mudah untuk mengatur dan membantu sebuah tim yang telah dibentuk. Seperti halnya Tim Futsal Sekolah Menengah Kejuruan Al-Fudhola peran pembina yaitu, ikut membantu pelatih dalam mengembangkan tim tersebut, agar bakat dan kemampuan siswa dapat berkembang dengan baik. Tidak sedikit siswa yang aktif mengikuti kegiatan ini, namun terdapat beberapa siswa yang tidak memahami teknik dasar permainan futsal, khususnya teknik dasar mengumpan bola (*passing*). Hal ini mengakibatkan kurang optimalnya permainan futsal yang dilakukan dan dapat mempengaruhi kinerja pemain dalam sebuah tim, karena teknik mengumpan bola juga penting diketahui dan dipelajari untuk memaksimalkan permainan futsal.

Passing adalah keterampilan ofensif yang paling umum digunakan dalam sepak bola. Tanpa kemampuan untuk bisa melakukan *passing*, pemain tidak bisa menggerakkan bola ke posisi saat ingin mencetak gol. Saat mempelajari teknik yang benar untuk *passing*, pemain akan mempelajari teknik untuk menetapkan tujuan sesuai keinginan. Dengan mempraktikkan masing-masing teknik ini, pelatih akan meningkatkan kemampuan pemain untuk menentukan jenis *passing*, dan untuk menentukan lokasi terbaik mana yang bisa dilewati. Pemain dapat mengembangkan keterampilan dan praktik individual ini, dalam latihan kelompok, dan melalui latihan mental dimana pemain memvisualisasikan diri dalam berbagai situasi permainan. Sebuah *passing* dapat dilihat sebagai bentuk komunikasi antara dua pemain, orang yang mengoper dan penerima. Saat

mengoper bola ke rekan satu tim, cara untuk melewatinya bisa memberi sinyal informasi. Pemain bisa melewati bola langsung pada rekan satu tim, menandakan bahwa bola harus dihentikan atau penerima bisa masuk ke dua arah. Jika bisa melewati bola sedikit di depan rekan setimnya, menandakan bahwa pemain lain harus menerimanya dengan tenang dan terus menuju area bebas di lapangan (Skogvang dalam Risna Delila Putri Oktavia dan Didik Hariyanto, 2017:32-33).

Tim Futsal Sekolah Menengah Kejuruan Al-Fudhola dibagi berdasarkan dua kelompok, yakni pemula dan inti. Pengelompokan terdiri dari kelompok pemula yang baru diseleksi dan yang sudah lama bergabung. Pada kelompok pemula rata-rata berada pada usia 15-16 tahun. Untuk pemberian materi dan sarana prasarana yang digunakan dalam kelompok pemula disesuaikan dengan karakteristik manak tersebut. Metode latihan yang diberikan lebih kepada teknik dasar futsal yang biasa digunakan, seperti *shooting*, *dribbling*, *passing*, dan teknik dasar lainnya.

Permasalahan teknik dasar yang sering terjadi pada permainan futsal adalah *passing* bola. Permasalahan ini juga terjadi pada tim futsal ekstrakurikuler futsal Sekolah Menengah Kejuruan Al-Fudhola. Tingkat akurasi yang tim ini miliki teknik *passing* yang digunakan cukup rendah, dilihat dari cara mereka memberikan *passing* kepada rekan se-tim terkadang terlalu keras dan terkadang terlalu pendek. Kurangnya intensitas latihan yang diberikan dalam bidang *passing* ini dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan dalam latihan yaitu seperti gawang kecil untuk latihan akurasi *passing*. Dampak rendahnya

kualitas *passing* serangan-serangan yang mudah dipatahkan oleh lawan pada saat pertandingan berlangsung.

Dari pemaparan di atas serta penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Isnu Adhianto, peneliti akan melakukan pembahasan dan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai akurasi *passing* serta perbedaan hasil masing-masing akurasi yang berkaitan dengan ketepatan kaki terhadap objek (bola), judul untuk penelitian kali ini yaitu, "Perbedaan akurasi *passing* antara kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), dan punggung kaki (*instep*) pada tim futsal Sekolah Menengah Kejuruan Al-Fudhola".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan tentang uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana akurasi *passing* peserta didik kaki bagian dalam?
2. Bagaimana akurasi *passing* peserta didik kaki bagian luar?
3. Bagaimana akurasi *passing* peserta didik punggung kaki?
4. Bagaimana perbedaan akurasi *passing* menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar?
5. Bagaimana perbedaan akurasi *passing* menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki?
6. Bagaimanakah perbedaan akurasi *passing* menggunakan kaki bagian luar dan punggung kaki?
7. Teknik manakah yang lebih baik dari ketiga teknik *passing* dilihat dari

perkenaan bagian kaki ke bola antara kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui:

1. Akurasi *passing* peserta didik kaki bagian dalam?
2. Akurasi *passing* peserta didik kaki bagian luar?
3. Akurasi *passing* peserta didik punggung kaki?
4. Perbedaan akurasi *passing* menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar?
5. Perbedaan akurasi *passing* menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki?
6. Perbedaan akurasi *passing* menggunakan kaki bagian luar dan punggung kaki?
7. Ketiga teknik *passing* dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola antara kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki?

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini penulis berharap antara lain:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Mengetahui teknik mengoper bola manakah yang paling efektif antara kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), dan punggung kaki (*instep*) dan bisa menganalisa mengenai teknik manakah yang paling

efektif untuk bisa mendapatkan hasil akurasi *passing* dengan baik dan benar dalam permainan futsal.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif dalam pembelajaran PJOK dalam cabang permainan futsal.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perencanaan atau acuan peningkatan prestasi mata pelajaran PJOK khususnya cabang olahraga permainan futsal.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan melaksanakan penelitian masalah serupa pada masa yang akan datang.